



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



2022

LAPORAN AKUNTABILITAS INSTANSI PEMERINTAH

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak – Jakarta Selatan 12430

Telp. (021) 7590 9605, Faks. (021) 7590 9638

Website: www.poltekkesjakarta1.ac.id – Email: informasi@poltekkesjakarta1.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2022, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat Struktural, Dosen dan Staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PANRB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim Penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 didukung oleh semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi terkait dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat diselesaikan dengan baik.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Jakarta, 31 Desember 2022

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur,



Dr. Ita Astit Karmawati, MARS

NIP. 196405091988032002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja ini disusun sebagai wujud dan tekad Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Direktur dan jajarannya kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan. LAKIP diharapkan dapat menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan membandingkan antara kinerja yang terjadi dengan kinerja yang diharapkan (seharusnya). Laporan Kinerja menyampaikan proses pencapaian hasil, masalah yang dihadapi, upaya pemecahan masalah, dan strategi keberhasilan kurun waktu 2020-2024 yang dapat dijadikan dasar (*lesson learned*) dalam perencanaan strategi 5 tahun ke depan. Selain itu, Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan wujud dari pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi, misi, tujuan/sasaran strategis dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah; **“Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”**. Dalam mencapai visi tersebut terdapat 5 misi, yakni : (1) Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global. (2) Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa. (3) Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat . (4) Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya. (5) Memperkuat dan memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

Dalam mencapai visi dan misi, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan 5 (lima) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024, yakni : (1) Meningkatnya kualitas

pendidikan/pengajaran; (2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan; (4) meningkatnya layanan kelembagaan dan kerja sama dalam/luar negeri; (5) Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Direktur telah menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Poltekkes Kemenkes Jakarta I ditandatangani oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

IKK sebagai alat pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdiri dari empat belas indikator, yakni:

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase jumlah Dosen S3;
8. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentase kelulusan uji kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional;
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah).

Hasil capaian kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai atau bahkan melebihi dari target yang ditetapkan yakni;

1. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 85.00% terealisasi sebesar 97,86% dengan capaian kinerjanya sebesar 109,37%;
2. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah terealisasi sebanyak 6 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 90%;

3. Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian terealisasi sebesar 120 dengan capaian kinerja 121,05%;
4. Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan 88,5 terealisasi sebesar 107 dengan capaian kinerja sebesar 114,86%;
5. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 14% terealisasi sebesar 14,86% dengan capaian kinerja sebesar 100,87%;
6. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional ditargetkan 1 terealisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%;
7. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% terealisasi sebesar 20,78% dengan capaian kinerja sebesar 131,61%;
8. Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,50% terealisasi sebesar 99,06% dengan capaian kinerja sebesar 102,65%;
9. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota), ditargetkan sebanyak 2,5% terealisasi sebesar 7,5% dengan capaian kinerja sebesar 330%;
10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 10,92% terealisasi sebesar 13,04% dengan capaian kinerja 119,39%;

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang belum mencapai target yang sudah direncanakan, diantaranya;

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20, terealisasi sebesar 1:12, dengan capaian kinerja 87%;
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,40 terealisasi sebesar 3,23 dengan capaian kinerja sebesar 95%;
3. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditargetkan sebanyak 35 judul terealisasi sebesar 28 judul dengan capaian kinerja sebesar 92,00%;
4. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 8.291.850.000,- terealisasi sebesar Rp. 6.172.588.000,- dengan capaian kinerja 74,44%.

Meskipun demikian, ada beberapa prestasi lain yang telah dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama kurun waktu 2018-2022, antara lain:

1. Pencapaian Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I, pada tahun tahun 2018 memperoleh kategori AA (97,00); tahun 2019 dengan kategori AA (94,31), tahun 2020 dengan kategori AA (95,19), dan tahun 2021 dengan kategori A (82,05);
2. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) yang dilaksanakan tahun 2022 mendapatkan peringkat B;
3. Sertifikat ISO 9001: 2015, sejak 29 Januari 2018 sampai dengan sekarang;
4. Mendapatkan Status Wilayah Bebas dari Korupsi Tahun 2018 Kepmenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/610/2018;
5. Prestasi dosen International Society for Prosthetics Orthotics Regional Digital Transformation in Asia;
6. Prestasi mahasiswa berjumlah 16 mahasiswa sebagai relawan penanggulangan Covid-19 di Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet, periode penugasan 04 Desember 2020 s.d 03 Maret 2021, Juara 1 Presentasi PKM - Kewirausahaan (PK-K) pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional Poltekkes Kemenkes (PIMNAKES) I tahun 2021.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I	2
E. Struktur Organisasi	8
F. Visi, Misi dan Tujuan	9
G. Tugas Pokok dan Fungsi	9
H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis	11
I. Program dan Indikator Kinerja	12
J. Sumber Daya Manusia	14
K. Pengembangan Sumber Daya Manusia	26
L. Sarana Prasarana	27
M. Sumber Keuangan	28
N. Sistematika Penulisan	28
BAB II PERENCANAAN KINERJA	30
A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I	30
B. Tujuan	31
C. Sasaran Strategis	31
D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	32
E. Perjanjian Kinerja	33
F. Anggaran	34
G. Pengukuran Kinerja	34
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	44
A. Capaian Kinerja Organisasi	44
B. Realisasi Capaian Kinerja	45
BAB IV PENUTUP	73
A. Simpulan	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	7
Tabel 1.2	Perolehan Nilai Dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2014-2020	7
Tabel 1.3	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	14
Tabel 1.4	Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	14
Tabel 1.5	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	15
Tabel 1.6	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	15
Tabel 1.7	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	16
Tabel 1.8	Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	16
Tabel 1.9	Rasio Mahasiswa dengan Dosen Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I	17
Tabel 1.10	Distribusi Instruktur Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	17
Tabel 1.11	Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	18
Tabel 1.12	Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	18
Tabel 1.13	Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	19
Tabel 1.14	Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	20
Tabel 1.15	Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Diterima Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I	20
Tabel 1.16	Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	21
Tabel 1.17	Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	21
Tabel 1.18	Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi	22
Tabel 1.19	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 – 2021	22
Tabel 1.20	Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	23

Tabel 1.21	Capaian Prestasi Mahasiswa Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	24
Tabel 1.22	Distribusi Dosen yang Menempuh Pendidikan Lanjut Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	27
Tabel 1.23	Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 sd 2021	28
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	33
Tabel 2.2	Pagu Awal dan Pagu Revisi Anggaran Tahun 2021	34
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	44
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	45
Tabel 3.3	Persentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤ 1 tahun, Tahun 2021	47
Tabel 3.4	Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun, Tahun 2021	47
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021	49
Tabel 3.6	Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021	49
Tabel 3.7	Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2021	52
Tabel 3.8	Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2021	53
Tabel 3.9	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2021	53
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun pada Tahun 2021	58
Tabel 3.11	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2021	59
Tabel 3.12	Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	59
Tabel 3.13	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	60
Tabel 3.14	Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021	61
Tabel 3.15	Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2021	62
Tabel 3.16	Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021	63
Tabel 3.17	Daftar Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021	64
Tabel 3.18	Daftar Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Tingkat Tahun 2021	64
Tabel 3.19	Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2020	65
Tabel 3.20	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021	66
Tabel 3.21	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 – 2021	66

Tabel 3.22 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2021	68
Tabel 3.23 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021	69
Tabel 3.24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021	69
Tabel 3.25 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 dan 2021	70
Tabel 3.26 Realisasi Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan	70
Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2021	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2018-2022	8
Gambar 1.2	Bagan alir program dan Indikator Kinerja	13
Gambar 3.1	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2016 - 2021	50
Gambar 3.2	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2021	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan yakni meningkatkan ketersediaan jumlah mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

Mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun pelaksanaan programnya selama 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 diantaranya ; Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi, Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan, Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan, Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022, merupakan penjabaran dari visi, misi dan tujuan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektivitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Oleh karena itu, substansi penyusunan laporan kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang berpedoman penyusunan mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata

Cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja tahun 2022, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Pelaporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berjenjang mulai dari tingkat jurusan sampai tingkat direktorat. Pencapaian indikator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I akan tergambarkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2022.

B. Tujuan

1. Diperoleh informasi kinerja yang terukur atas pencapaian Indikator Kinerja Utama dari sasaran program yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.
2. Diperoleh informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
3. Diperoleh informasi pencapaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama tahun 2022
4. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
5. Diperoleh saran dan masukan guna memperbaiki dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

C. Sejarah Singkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Poltekkes Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor : 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang

Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses Alih Bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional.

Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Poltekkes Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut di atas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Poltekkes Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang mengubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I (Poltekkes Kemenkes Jakarta I).

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

1. Jurusan Keperawatan

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Guru Perawat (SGP) Jakarta sejak tahun 1972 – 1988
- b. Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 71/Kep/Diknakes/V/1985
- c. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Program Keguruan Wijayakusuma Jakarta SK Menkes No 095/Menkes/SK/II/1991 sejak tahun 1991 dan pada tahun 1993 berdasarkan SK Menkes 535/Menkes/SK/VII/1993 Kembali lagi menjadi Akademi Keperawatan Depkes RI Wijayakusuma Jakarta.
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

- f. Program Studi Diploma III Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- g. Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Pendidikan Ners program Profesi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 545/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

2. Jurusan Kebidanan

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah:

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di Rumah Sakit Ibu Soekarno Jakarta berdasarkan SK Nomor : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C Rumah Sakit Ibu Soekarno berdasarkan SK Nomor : 148/Pend/1964 tanggal 19 November 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A Rumah Sakit Fatmawati berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK Nomor : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tanggal 1977- sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI Nomor : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Poltekkes Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak Tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Diploma III Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program

Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. Jurusan Kesehatan Gigi

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah:

- a. Pendidikan Perawat Gigi Jakarta Sejak Tahun 1951- 1957 di jalan Merdeka Barat Jakarta Pusat.
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) Jakarta sejak tahun 1957 - 2000
- c. Akademi Kesehatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 095/MENKES/SK/II/1991 sejak tahun 1995 - 2001
- d. Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Depkes Jakarta I sejak tahun 2002 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Diploma III Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

4. Jurusan Ortotik Prostetik

- a. Jurusan Ortotik Prostetik / Prodi Diploma III Ortotik Prostetik dibuka pada Tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerja sama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Prodi D III OP terakhir meluluskan tahun akademik 2013/2014.

- b. Jurusan Ortotik Prostetik Prodi DIV OP dibuka pada tanggal 7 Juli 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.03.05/1.2/03995/2011.
- c. Program Studi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi-akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

D. Legalitas Lembaga

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah lembaga penyelenggara pendidikan profesi tenaga kesehatan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Sebagai tindak lanjut surat Keputusan Mendikbud tersebut Poltekkes Kemenkes Jakarta telah melakukan re-akreditasi, dengan Surat Keputusan BAN-PT nomor : 1815/SK/BAN-PT/Akr.Ppj/PT/XI/2022 tanggal 1 November 2022 yang berlaku sampai dengan Tahun 2027.

Sejak tahun 2016 sampai dengan saat ini telah dilaksanakan akreditasi dan re-akreditasi pada program studi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I oleh Lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.1
Akreditasi Institusi dan Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	Status/ Peringkat	Nomor SK	Tanggal
Keperawatan	D III	A	0387/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	20-11-2020
	Sarjana Terapan	C	0061/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
	Profesi Ners	C	0062/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2021	26-03-2021
Kebidanan	D III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Keperawatan Gigi	D-III	A	0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020	27-11-2020
Ortotik Prostetik	D-IV	A	0914/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2022	10-11-2022

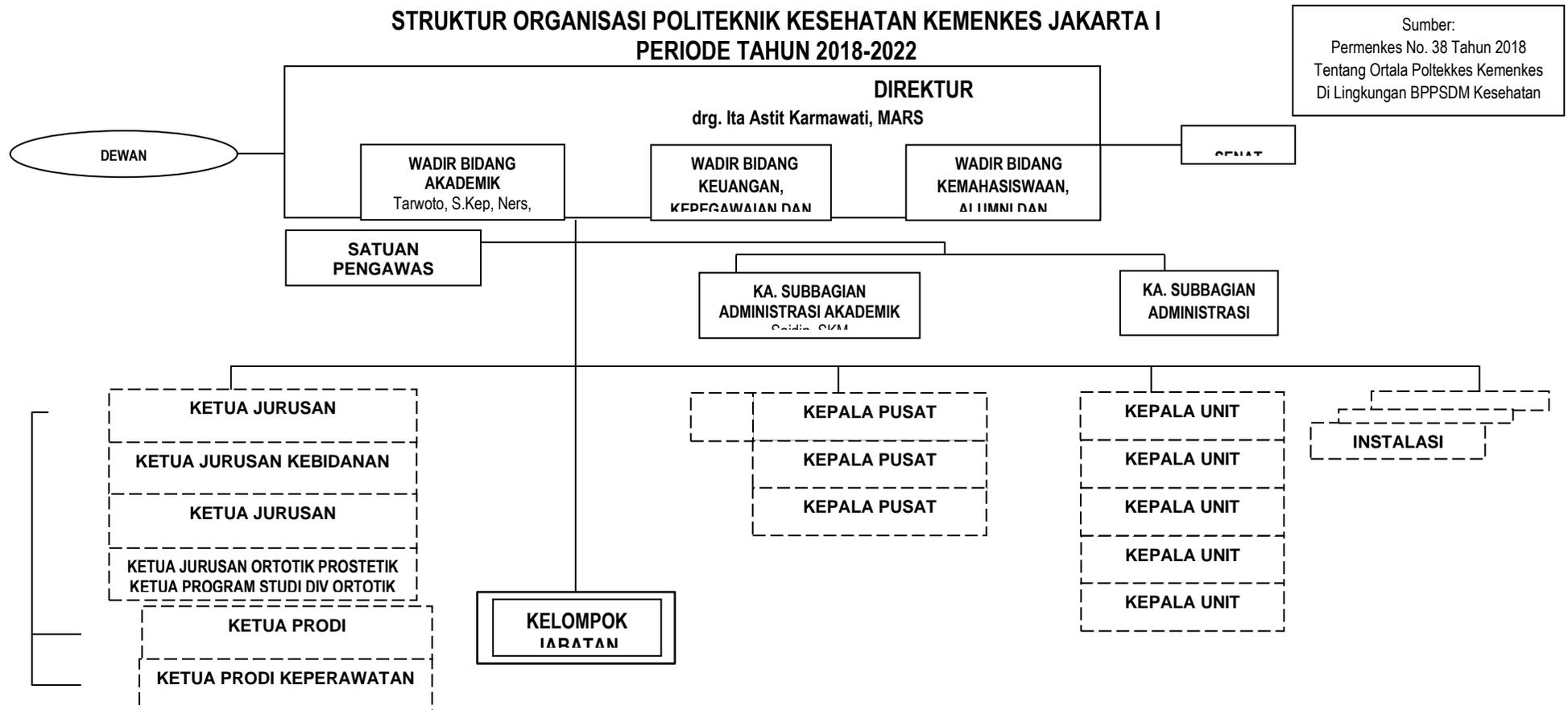
Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Jakarta I setiap tahun telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJ), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam delapan tahun terakhir ini dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perolehan Nilai dan Kualifikasi Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja
Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2014-2021

Tahun	Nilai	Kualifikasi
2014	-	AA
2015	95,06	AA
2016	98,94	AA
2017	97,50	AA
2018	97,00	AA
2019	94,31	AA
2020	95,19	AA
2021	82,05	A

E. Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2018-2022



F. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
- c. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
- d. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
- e. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

3. Tujuan Pendidikan

- a. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
- b. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
- c. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
- d. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
- e. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

G. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kedudukan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan.

Poltekkes dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas memiliki hubungan kerja hierarkis dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi di

bidang layanan teknis administrasi dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan Direktorat Penyedia Tenaga Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang perencanaan dan pendayagunaan tenaga kesehatan, pemberdayaan profesi dan tenaga kesehatan Luar Negeri dengan Kepala Pusat Perencanaan dan Pendayagunaan SDM Kesehatan; hubungan koordinasi teknis fungsional di bidang standarisasi, sertifikasi, dan registrasi SDM Kesehatan dengan Kepala Pusat Standarisasi, Sertifikasi dan Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan, dan memiliki hubungan koordinasi lintas program di bidang pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi.

Sejak diterbitkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan, tertanggal 5 Agustus Nomor: 14/VIII/KB/2011 dan Nomor: 1673/Menkes/SKB/VIII/2011, tentang “Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan”, ditetapkan bahwa Pembinaan akademik dilakukan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dan pembinaan teknis oleh Kementerian Kesehatan. Berdasarkan SK Mendikbud Nomor : 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes ke Kemendikbud, maka seluruh program studi D III dan D IV di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah alih bina secara akademik ke Kemendikbud.

Nomor : 48 Tahun 2018 tentang perubahan ketiga atas peraturan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015, tentang pelaksanaan pemberian tunjangan kinerja bagi pegawai di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

2. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program diploma III dan/atau program diploma IV/S1 terapan/sarjana sains terapan serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan. Selain itu juga, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud, Poltekkes Kemenkes Jakarta I menyelenggarakan Program Studi pada Jenjang

Pendidikan D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, D III Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV Ortotik Prostetik.

3. Fungsi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan pendidikan Program Studi D III Keperawatan, Prodi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Pendidikan Profesi, DIII Kebidanan, D III Keperawatan Gigi, dan D IV/ Sarjana Terapan Ortotik Prostetik;
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungan dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

H. Kebijakan Strategis dan Program Strategis

Isu strategis dari analisis SWOT dirangkum sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas agar mampu bersaing secara nasional dan internasional
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna serta mampu memecahkan masalah di masyarakat dengan publikasi nasional dan internasional dan terdaftar memiliki HKI
3. Memberikan pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ciri khas/keunggulan prodi dengan pendekatan riset dengan berbagai bentuk layanan, bahan ajar, publikasi
4. Mengembangkan manajemen pengelolaan yang bermutu dan berkelanjutan dan mengembangkan jejaring kerjasama
5. Mendukung pelaksanaan Tri Dharma secara terpadu, akuntabel, dan transparan

Berdasarkan issue strategis yang dirumuskan dari analisis SWOT yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Jakarta I tersebut maka disusun kebijakan strategis, yakni:

1. Penguatan program studi dengan ciri kekhasan/ keunggulan yang mampu bersaing secara nasional dan internasional
2. Penguatan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

3. Penguatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kekhasan/ keunggulan program studi
4. Penguatan budaya akademik di kampus
5. Peningkatan efektifitas, efisiensi, akuntabilitas dan transparansi anggaran dan sumber daya lainnya
6. Peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional
7. Peningkatan kelembagaan Poltekkes sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) yang berlaku.

Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal
2. Pembukaan program studi baru;
3. Pengembangan pembelajaran dengan integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melakukan pemutakhiran isi, proses, metode, dan penilaian hasil belajar dalam perkuliahan;
4. Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat;
5. Partisipasi mahasiswa dan masyarakat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Penguatan kapasitas sumber daya SDM, sarana, fasilitas dan pembiayaan;
7. Penguatan kelembagaan dan tata kelola (kepemimpinan dan budaya manajemen).

I. Program dan Indikator Kinerja

Program dan Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilandasi oleh upaya penjaminan mutu yang meliputi penjaminan mutu pada Input, Proses, Output, Outcome, dan Impact seperti diagram berikut ini:

Gambar 1.2

Bagan Alir Program dan Indikator Kinerja



J. Sumber Daya Manusia

1. Tenaga Pendidik

a. Jumlah dosen tetap

Tabel 1.3 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	D III	-	-	7	10,77	7	10,77
	Sarjana Terapan	-	-	6	9,23	6	9,23
	Pend. Profesi Ners	2	3,07	4	6,15	6	9,23
Kebidanan	D III	-	-	21	32,31	21	32,31
Kesehatan Gigi	D-III	1	1,54	17	26,15	18	27,69
Ortotik Prostetik	D-IV	1	1,54	4	6,15	5	7,69
Jumlah		4	6,15	59	93,65	63	100

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 yang berjenis kelamin perempuan proporsinya lebih besar (93,65 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (6,15%).

b. Pendidikan Dosen Tetap

Tabel 1.4 Distribusi Dosen Berdasarkan Pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	S 2		S 3		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	16	25,40	3	4,76	19	30,16
Kebidanan	18	28,57	3	4,76	21	33,33
Keperawatan Gigi	16	25,40	2	3,17	18	28,57
Ortotik Prostetik	4	6,35	1	1,59	5	7,94
Jumlah	54	85,71	9	14,29	63	100

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan S2 (85,71%), dan sebagian lainnya berpendidikan S3 (14,29%).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 1.5 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Jabatan Fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total Fungsional	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	0		11		10		21	
Kebidanan	1		8		7		16	
Keperawatan Gigi	2		11		7		20	
Ortotik Prostetik	2		3		2		7	
	5		33		26		64	100

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I jabatan fungsionalnya adalah Lektor (39,52%), sedangkan jabatan fungsional Lektor kepala (28,57%), asisten ahli (9,52%).

d. Sertifikat Dosen

Tabel 1.6 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan Sertifikasi Pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	1	1,59	18	28,57	19	30,16
Kebidanan	1	1,59	17	26,98	21	33,33
Keperawatan Gigi	1	1,59	17	26,98	18	28,57
Ortotik Prostetik	1	1,59	4	6,35	5	7,49
Jumlah	4	6,35	56	93,65	63	100

Tabel 1.6 menunjukkan bahwa mayoritas dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki sertifikasi pendidik (93,65%) namun masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang belum memiliki sertifikasi pendidik (6,35%).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 1.7 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	19	-	-	19	30,16	19	30,16
Kebidanan	22	1	1,59	20	31,75	21	33,33
Keperawatan Gigi	18	-	-	18	28,57	18	28,57
Ortotik Prostetik	5	-	-	5	7,94	5	7,94
Jumlah	64	1	1,59	62	98,41	63	100

Tabel 1.7 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah memiliki NIDN (98,41%) dan yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (1,59%).

f. Status Kepegawaian Dosen Tetap

Tabel 1.8 Distribusi Dosen Tetap Berdasarkan Status Kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	PNS		Non PNS		Total	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Keperawatan	18	28,57	1	1,59	19	30,16
Kebidanan	17	26,98	4	6,35	21	33,33
Keperawatan Gigi	18	28,57	-	-	18	28,57
Ortotik Prostetik	5	7,94	-	-	5	7,94
Jumlah	58	92,06	4	6,35	63	100

Tabel 1.8 menunjukkan bahwa mayoritas dosen tetap Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah PNS (92,06%) dan 6,35 % adalah pegawai non-PNS.

g. Rasio Mahasiswa dengan Dosen

Tabel 1.9 Rasio Mahasiswa dengan Dosen pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Dosen	Rasio
Keperawatan	D III	152	13	1 : 12
	D IV	244	10	1 : 24
Kebidanan	D III	222	23	1 : 10
Kesehatan Gigi	D-III	190	21	1 : 9
Ortotik Prostetik	D-IV	64	7	1 : 9
Jumlah		872	74	1 : 12

Tabel 1.9 menunjukkan bahwa Rasio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah 1 : 12 untuk rasio terendah pada Jurusan Kesehatan Gigi 1 : 9 dan tertinggi pada Jurusan Keperawatan 1 : 12 (standar maksimal 1:20).

h. Pranata Laboratorium Pendidikan

Tabel 1.10 Distribusi PLP Berdasarkan Jenjang Jabatan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

No	Jenjang Jabatan	Unit Kerja				Jumlah
		Keperawatan	Kebidanan	Kesehatan Gigi	Ortotik Prostetik	
1	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Muda (JF)	0	0	1	0	1
2	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli Pertama (JF)	2	4	1	2	9
3	Pranata Laboratorium Pendidikan Terampil (JF)	0	0	0	2	2
4	Pranata Laboratorium Pendidikan / Pengelola Laboratorium (JP)	4	2	1	1	8
5	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli / Analis Laboratorium Pendidikan (JP)	3	0	1	13	17
Jumlah		9	6	4	18	37

Tabel 1.10 menunjukkan bahwa Pranata Laboratorium Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I lebih banyak menduduki jabatan sebagai Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli/Analis Laboratorium Pendidikan (JP).

2. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Tabel 1.11 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenis Kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Laki – Laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		27	71.05	23	46.00	50	56.82
Keperawatan	D III	2	5.26	4	8.00	6	6.82
	D IV	-		-		-	
	Profesi Ners	-		-		-	
Kebidanan	D III	1	2.63	6	12.00	7	7.95
Keperawatan Gigi	D-III	3	7.89	3	6.00	6	6.82
Ortotik Prostetik	D-IV	5	13.16	14	28.00	19	21.59
Jumlah		38	43.18	50	56.82	88	38

Tabel 1.11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih rendah (43.18%) dibanding tenaga kependidikan perempuan (56.82 %).

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 1.12 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Pada Poltekkes Keme nkes Jakarta I Tahun 2022

No	Jurusan	Tingkat Pendidikan								Jumlah
		ASN				Non ASN				
		≤ D3	D4/S1	S2	S3	≤ D3	D4/S1	S2	S3	
1	Keperawatan	2	5	0	0	2	1	0	0	10
2	Kebidanan	1	3	0	0	2	0	0	0	6
3	Kesehatan Gigi	1	4	0	0	1	0	0	0	6
4	Ortetik Prostetik	2	12	2	0	3	2	0	0	21
5	Direktorat	14	18	2	0	6	4	0	0	44
	Jumlah	20	42	4	0	14	7	0	0	87

Berdasarkan Tabel 1.12 dapat diketahui bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berpendidikan ≤D – III ada sebanyak 34 orang, D-IV/S1 sebanyak 49 orang dan pendidikan S2 sebanyak 4 orang. Berdasarkan tabel di atas Tenaga kependidikan

Poltekkes Kemenkes Jakarta I tenaga Kependidikan sebagian besar berpendidikan D-IV/S1 sebanyak 49 orang.

c. Status Kepegawaian

Tabel 1.13 Distribusi Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Unit Kerja	Prodi	ASN		Non ASN		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
Direktorat		34	39,08	10	11,49	44	50,57
Keperawatan	D III	7	8,05	3	3,45	10	11,49
	D IV	-		-		-	-
	Prodi Ners	-		-		-	-
Kebidanan	D III	4	4,60	2	2,30	6	6,90
Keperawatan Gigi	D-III	5	5,75	1	1,15	6	6,90
Ortotik Prostetik	D-IV	16	18,39	5	5,75	21	24,14
Jumlah		66	75,86	21	24,14	87	100

Tabel 1.13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan mayoritas PNS sebesar 66 orang (75,86%). Non ASN sebanyak 21 orang (24,14%).

3. Mahasiswa

a. Jumlah Pendaftar/Calon Mahasiswa

Jumlah pendaftar/ calon mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat dilihat pada tabel 1.14 di bawah ini.

Mengacu pada Tabel 1.14., dapat diketahui distribusi jumlah pendaftar tahun 2021 sebanyak 2.870 orang dan tahun 2022 sebanyak 2.696 orang. Jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 1.14 Distribusi Jumlah Pendaftar Dua Tahun Terakhir Berdasarkan Jalur Masuk Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Prodi	2021	2022
---------	-------	------	------

		PMDP	SIMAMA	Σ	PMDP	SIMAMA	Σ
Keperawatan	D III	396	723	1119	540	425	965
	S. Terap & Profesi Ners	262	601	863	650	390	1040
Kebidanan	D III	145	345	490	220	193	413
Keperawatan Gigi	D III	101	203	304	91	132	223
Ortotik Prostetik	S. Terap	30	64	94	20	25	55
Jumlah		934	1.936	2.870	1.531	1.165	2.696

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 1.15 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan Jalur Masuk PMDP dan Uji Tulis pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan	Program Studi	2021			2022		
		PMDP	SIMAMA	Σ	PMDP	SIMAMA	Σ
Keperawatan	D III	7	31	38	12	28	40
	S. Terap & Profesi Ners	16	63	79	20	60	80
Kebidanan	D III	36	43	79	20	60	80
Keperawatan Gigi	D III	35	42	77	21	59	80
Ortotik Prostetik	S. Terap	9	10	19	4	16	20
Jumlah		103	189	292	77	223	300

Tabel 1.15 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang diterima tahun 2022 mengalami peningkatan 2,70 % dibanding tahun 2021.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 836 orang, untuk selengkapnya dapat dilihat Tabel 1.16 di bawah ini :

Tabel 1.16 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%

Keperawatan	D III	6	9	146	18,11	152	17,43
	S. Terap & Profesi Ners	24	36,36	220	27,29	244	28
Kebidanan	D III	-	-	222	27,54	222	25,45
Keperawatan Gigi	D III	17	25,75	173	21,46	190	21,78
Ortotik Prostetik	S. Terap	19	28,78	45	5,59	64	7,33
Jumlah		66	7,56	806	92,43	872	100

Tabel 1.16 dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I mayoritas berjenis kelamin perempuan (92,43%), dan sisanya sebesar (7,56%) berjenis kelamin laki-laki, hal ini minat kuliah vokasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta I didominasi oleh peserta didik perempuan.

Tabel 1.17 Distribusi Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Laki – laki		Perempuan		Total	
			∑	%	∑	%	∑	%
Keperawatan	D III	152	-	-	-	-	-	-
	S. Terap & Profesi Ners	244	-	-	1	-	1	-
Kebidanan	D III	222	-	-	1		1	
Keperawatan Gigi	D III	190	-	-	2		2	
Ortotik Prostetik	S. Terap	64	-	-	-		-	
Jumlah		871	-	-	4		4	

Tabel 1.17 menunjukkan jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang melaksanakan cuti akademik. Diketahui ada sebanyak empat orang mahasiswa yang melaksanakan cuti akademik dari total 871 mahasiswa.

d. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 1.18 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Prestasi Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Jumlah	Tingkat	Jml
---------	--------	---------	-----

	Program Studi		Ganjil				Genap				
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	152	3	3	3	-	3	3	3	-	18
	S. Terap & Profesi Ners	244	3	3	3	3	3	3	3	6	27
Kebidanan	D III	222	3	3	3	-	3	3	3	-	18
Keperawatan Gigi	D III	190	3	3	3	-	3	3	3	-	18
Ortotik Prostetik	S. Terap	64	3	3	3	3	3	3	3	3	24
Jumlah		871	15	15	15	6	15	15	15	9	105

Tabel 1.18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa pada tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil dan genap sebanyak 105 orang (12,04%) dari total keseluruhan 871 mahasiswa.

e. Hasil Uji Kompetensi Tingkat Nasional

Tabel 1.19 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020 – 2022

Jurusan	2020			2021			2022		
	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%	Peserta	Lulus	%
Keperawatan	78	78	100	74	74	100	76	74	97,36
Kebidanan	78	78	100	68	67	98,53	82	82	100
Keperawatan Gigi	66	66	100	33	33	100	38	38	100
Ortotik Prostetik	20	20	100	12	12	100	16	16	100
Jumlah	242	242	100	187	186	99,47	212	210	99,05

Berdasarkan tabel 1.19 di atas, Prodi Keperawatan dan kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I pelaksanaan ujian mulai tahun 2020 – 2022, dengan kelulusan Pada tahun 2020 Prodi diploma 4 Ortotik Prostetik baru pertama melaksanakan uji kompetensi bekerjasama dengan Badan PPSDM Kesehatan. Pada Tahun 2022 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti Uji Kompetensi *first taker* berjumlah 212 orang. Dari 212 mahasiswa yang

mengikuti uji kompetensi, lulus sebanyak 210 orang, ada dua mahasiswa prodi DIII Keperawatan yang tidak lulus uji kompetensi, sehingga persentase kelulusan adalah 99,05%.

f. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 1.20 Distribusi Jumlah Mahasiswa yang Menerima Beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mhsw	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	152	13	22	1	0	36
	D IV	223	17	10	3	6	36
	NERS	22	7	0	0	0	7
Kebidanan	D III	223	18	21	8	0	47
Keperawatan Gigi	D III	188	15	17	1	0	33
Ortotik Prostetik	D IV	64	8	2	5	7	22
Jumlah		871	78	72	18	13	181

Tabel 1.20 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menerima beasiswa Gakin pada tahun 2022 sebanyak 181 orang (20,78%) dari total 871 mahasiswa keseluruhan.

g. Capaian Prestasi Mahasiswa

Tabel 1.21 Capaian Prestasi Mahasiswa Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkatan Kegiatan	Prestasi	Tahun Kegiatan
1	1. Dinda Manowitri 2. Melissa umalatri 3. Anisya Aulia	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	4 th Runner up vlog competition	2022
2	1. Bayu Sholeh Yulianto 2. Rahma Maulida	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	4 th Runner up poster competition	2022
3	Arini Gardinia Latifah	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	1 st Runner-up Debate competition master category	2022
4	Meissya Ardiana	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	1 st Runner-up Debate competition master category	2022
5	Arini Gardinia Latifah	National Health Polytechnic English Olympics (NHPEO)	Nasional	Best Speaker Debate Notive Debate competition master category	2022
6	Roufur Rohim	APOSM (Asian Prosthetics Orthotics Scientific Meeting)	Internasional	Top 6 oral Presentation	2022
7	Ni Wayan Maeta Dewi Suryantari	Penulis Cipta Cerpen Friends Book Publisher	Nasional	Penulis Terbaik	2022
8	Ayu Azahra Citra Dewi Pujowati	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2022	Nasional	Juara I – Skill Balut Bidai	2022
9	Oktaviana Tri Handayani	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2022	Nasional	Juara I – Skill Balut Bidai	2022

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkatan Kegiatan	Prestasi	Tahun Kegiatan
10	Dyva Karunia Rachmani	Emergency and Disaster Nursing – Nursing Student Competition (NSC) 2022	Nasional	Juara 2- Skill Triage	2022
11	Tadzika Salsabila Rachman	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
12	Aughea Rosita Putri	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
13	Ayu Azahra Citra Dewi Pujowati	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
14	Davit Setia Bakti	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
15	Dyva Karunia Rachmani	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
16	Oktaviana Tri Handayani	Lomba video simulasi bencana – Poltekkes Kemenkes Depansar	Nasional	Juara 3	2022
17	Faradilah Shafa	Soetomo’s National Nursing Student Competition	Nasional	Juara 1	2022
18	Aughea Rosita Putri	Soetomo’s National Nursing Student Competition	Nasional	Juara 1	2022
19	Putri Adila Fatin	Soetomo’s National Nursing Student Competition	Nasional	Juara 1	2022
20	Amelia Dwi Putri	National Health Vocational Student Competition (NHVSC)	Nasional	Juara 2 – Kategori ELC Kesehatan Gigi	2022
21	Amelia Dwi Putri	National Health Vocational Student Competition (NHVSC)	Nasional	Juara 3 – Kategori HLC Kesehatan Gigi	2022
22	Cinta Nadia Umaimah	National Health Vocational Student Competition (NHVSC)	Nasional	Juara 2 – Kategori HLC Kesehatan Gigi	2022

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Tingkatan Kegiatan	Prestasi	Tahun Kegiatan
23	Meissya Ardiana	Mahasiswa Berprestasi Poltekkes Kemenkes se Indonesia	Nasional	13 besar	2022
24	Mardhatilla Rachma Primasanti	Pekan Ilmiah Nasional Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se Indonesia	Nasional	10 besar- PKM-Pengabdian Masyarakat	2022
25	Amelia Dwi Puteri	Pekan Ilmiah Nasional Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se Indonesia	Nasional	10 besar- PKM-Pengabdian Masyarakat	2022
26	Mauludiya Nur Hakiki	Pekan Ilmiah Nasional Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se Indonesia	Nasional	10 besar- PKM-Pengabdian Masyarakat	2022
27	Riesa Cindi Apriyani	Pekan Ilmiah Nasional Mahasiswa Poltekkes Kemenkes se Indonesia	Nasional	10 besar- PKM-Pengabdian Masyarakat	2022
28	a. Tiara Septia Putri b. Anggi Prihatwati c. Puput Marsa d. Tiara Yulia Handani	Pekan Ilmiah Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Nasional	Juara III – Skema Kewirausahaan	2022
29	a. Berlian Margaretha b. Bunga Tiara Rediyana c. Fahaurelia Agifah Saffanah d. Yaskyva Nurfaiza Julvi	Pekan Ilmiah Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Nasional	Juara I – Skema Teknologi	2022
30	1. Jihan Salsabilla Herlianto 2. Anisa Laili Jannah 3. Esti Wulandari 4. Dina Aulia Sari	Pekan Ilmiah Kreatifitas Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Gorontalo	Nasional	Juara I – Skema Penelitian	2022

Berdasarkan tabel 1.21 dapat dilihat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I terdapat sembilan kegiatan yang diikuti di tingkat nasional yang terdiri dari 30 mahasiswa berprestasi.

K. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan selama tahun 2022 yang

dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut :

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang diberikan Tugas Belajar

Pada tahun 2022, tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang mengikuti pendidikan lanjut khususnya Tugas Belajar dapat dilihat Tabel dibawah ini :

Tabel 1.22 Distribusi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang Menempuh Pendidikan Lanjut Pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	2	2
	D IV	-	-
Kebidanan	D III	2	2
Kesehatan Gigi	D-III	1	1
Ortotik Prostetik	D-IV	3	-
Jumlah		8	5

Tabel 1.22 menunjukkan bahwa Tenaga Pendidik dan Kependidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang menempuh pendidikan lanjut pada jenjang S2 sebanyak 8 orang dan S3 sebanyak 5 orang.

L. Sarana Prasarana

- a. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Jakarta I berlokasi Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan, berlantai 2 (dua) dengan luas bangunan 1.897 m² di lahan tanah seluas 11.570 m² .
- b. Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah menyelesaikan pembangunan gedung kampus terpadu berlantai empat (Keperawatan dan Kebidanan, Keperawatan Gigi), terdapat auditorium, Perpustakaan terpadu, Laboratorium Praktek, laboratorium biomedik, laboratorium bahasa, dan ruang kelas yang memadai di jurusan yang berlokasi di yang berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 47 Cilandak Jakarta Selatan. Luas lahan tanah seluas 8.394 m²

- c. Kampus Jurusan Ortotik Prostetik gedung berlantai dua terdiri ruang kuliah, laboratorium, ruang dosen, ruang rapat, dengan luas gedung 4.569 m², berlokasi di Jalan Wijayakusuma raya no 48 Cilandak Jakarta Selatan,
- d. Kampus terpadu jurusan keperawatan gigi dan Keperawatan terdiri dari dua lantai, auditorium, ruang kelas, berlokasi di Jalan Lebak Bulus 3 Cilandak. Luas 3.196 m²
- e. Gedung Klinik terpadu berlantai 2 terdiri dari dua lantai dengan luas gedung 658 m², berlokasi di jalan Wijayakusuma Raya Nomor 48 Cilandak Jakarta Selatan.

M. Sumber Keuangan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2022 didukung oleh sumber dana yang berasal dari Anggaran Pemerintah Belanja Negara (APBN) yang terdiri dari dua sumber dana yakni Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP). Adapun rincian sumber dana bisa dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 1.23 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2021 sd 2022

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23	20.107.417.000	18.826.859.202	93,66
	Barang	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52	24.632.492.000	20.374.573.536	82,74
	Modal	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07	3.463.130.000	2.749.507.120	94,21
	Bansos	-	-	-	-	-	0
Total RM		42.135.570.000	39.629.114.298	94,05	47.658.456.000	41.950.939.858	88,05
PNBP	Pegawai	-	-	-	-	-	0
	Barang	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91
	Modal	530.300.000	486.041.550	91,65	482.434.000	474.270.000	98,31
	Bansos	-	-	-	-	-	0
Total PNBP		6.660.766.000	4.946.401.702	74,26	6.078.695.000	5.393.852.468	88,73
TOTAL		48.796.336.000	44.575.516.000	91,35	53.737.151.000	47.344.792.326	88,13

Tabel 1.23 menunjukkan angka realisasi PNBP sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 5.393.852.468 (88,73%) dari Rp. 6.078.695.000,- dan Rupiah Murni sebesar Rp. 41.950.939.858,- (88,05%) dari total pagu Rupiah Murni sebesar Rp. 47.658.456.000

N. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuat mengacu pada Permen PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

Ikhtisar Eksekutif

- BAB I Pendahuluan : Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi dan aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- BAB II Perencanaan : Meliputi Rencana strategis, tujuan, sasaran strategis, indikator kinerja kegiatan, anggaran dan pengukuran kinerja.
- BAB III Akuntabilitas Kinerja : Meliputi capaian kinerja organisasi, dan realisasi anggaran.
- BAB IV Penutup : Menguraikan simpulan atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I serta langkah-langkah untuk perbaikan dimasa yang akan datang
- Lampiran-lampiran : Lampiran dokumen pendukung

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Ibu, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Sasaran pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024.

Tantangan di bidang kesehatan dan menjadi fokus perhatian Kementerian Kesehatan yakni penurunan angka Stunting, angka Kematian Ibu dan Bayi, perbaikan pengelolaan Sistem JKN, penguatan terhadap pelayanan kesehatan serta obat dan alat kesehatan. Dalam melaksanakan hal tersebut, Kementerian Kesehatan perlu melakukan kolaborasi dan sinergi program dengan Kementerian terkait serta pemerintah daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota).

Sasaran Pokok pada pembangunan kesehatan pada RPJMN 2020-2024 adalah :

1. Peningkatan Kesehatan Ibu Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi
2. Percepatan Perbaikan Gizi

3. Peningkatan Pengendalian Penyakit
4. Pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
5. Penguatan Sistem Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran strategis yang telah ditetapkan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melakukan berbagai upaya berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun dari tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas tanpa dokter sebesar 0 %
2. Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga Kesehatan sesuai standar sebesar 83%
3. Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya sebesar 90%
4. Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 167.742 orang.

Untuk mendukung strategi tersebut maka visi Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah “Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat”.

B. Tujuan

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
2. Upaya perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

C. Sasaran Strategis

Sasaran strategis yang hendak dicapai Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah:

1. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
2. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM);
3. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
5. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

D. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2020, maka Indikator Kinerja Utama ditetapkan sebagai berikut :

1. Rasio dosen terhadap mahasiswa;
2. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
3. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
4. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan;
6. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
7. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3;
8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
9. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;
10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
11. Persentase kelulusan Uji Kompetensi;
12. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
13. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional;
14. Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah).

Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta I mengacu pada Indikator Badan PPSDM Kesehatan Nomor : HK.02.02/I/637/2020, tanggal 23 Januari 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

E. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20
2.	Serapan lulusan \leq1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	85%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35 judul
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	14%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,4
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96,50%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2,5%
13.	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	10,92%
	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	8.291.850.000,-

F. Anggaran

Rincian anggaran Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2022, tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Pagu Awal dan Pagu Revisi Anggaran Tahun 2022

Uraian	Tahun 2022	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Rupiah Murni	Rp. 50.100.664.000,-	Rp. 47.658.456.000,-
Pendapatan	Rp. 8.126.013.000,-	Rp. 6.078.695.000,-
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	Rp. 0,-	Rp. 0,-
Jumlah Pendapatan	Rp. 58.226.677.000,-	Rp. 53.737.151.000,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 20.107.417.000,-	Rp. 20.107.417.000,-
Belanja Barang	Rp. 33.165.930.000,-	Rp. 30.228.753.000,-
Belanja Modal	Rp. 4.953.330.000,-	Rp. 3.400.981.000,-
Jumlah Belanja	Rp. 58.226.677.000,-	Rp. 53.737.151.000,-

Pada tahun 2022 Politeknik Kesehatan Jakarta I telah melakukan revisi DIPA sebanyak 11 kali dimana dari anggaran semula sebesar Rp. 58.226.677.000,- menjadi sebesar Rp 53.737.151.000,-. Revisi dilakukan karena ada efisiensi pada belanja barang belanja modal.

G. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui apakah perencanaan dan target yang telah ditetapkan terlaksana atau tidak. Pengukuran kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

a. Pengertian :

Dosen tetap adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan Fungsional Dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data di PDDIKTI.

Sesuai dengan borang Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), rasio dosen terhadap mahasiswa untuk Poltekkes yaitu satu berbanding dua puluh sampai dengan satu berbanding tigapuluh (1:20 - 1:30).

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

Angka absolut mengikuti data PDDIKTI untuk tahun berjalan

- Perhitungan Realisasi IKU:

$$\frac{\text{Jumlah dosen NIDN tahun 2022}}{\text{total jumlah mahasiswa tahun periode yang sama}}$$

- Perhitungan Capaian IKU :

Nilai x Bobot IKU (80%)

c. Indikator keberhasilan :

Semakin kecil angka perbandingan mahasiswa dengan dosen, maka akan semakin efektif dalam proses belajar mengajar (toris maupun bimbingan praktek).

d. Dokumen Pendukung:

SK Jumlah mahasiswa berbanding jumlah Dosen

2. Persentase Serapan Lulusan di Pasar Kerja kurang dari 1 tahun

a. Pengertian:

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja dibidang kesehatan dan/ atau sesuai bidangnya dalam 1 tahun (T -1) dari keseluruhan lulusan pada tahun yang sama. Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja dalam kurun waktu ≤ 1 tahun.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU :

$$\frac{\text{Jumlah serapan lulusan 1 tahun}}{\text{Jumlah serapan lulusan di tahun yang sama}} \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{Realisasi}{Target}\right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin besar persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

- d. Dokumen Pendukung:

Daftar serapan lulusan dari laporan alumni yang telah bekerja ≤ 1 tahun

3. Pembinaan Wilayah yang Berkelanjutan

- a. Pengertian :

Jumlah Pembinaan Wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada Tahun 2022

- b. Perhitungan capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi Pencapaian IKU

Jumlah pembinaan wilayah berkelanjutan yang dilakukan pada tahun 2022.

- Perhitungan capaian IKU :

$$\left(\frac{Realisasi}{Target}\right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

- c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

- d. Data dukung :

Laporan pengabdian kepada masyarakat, atau minimal SK/ST dan Surat Perjanjian Kerjasama.

4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

- a. Pengertian :

Karya HAKI : Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HAKI pada tahun berjalan, sesuai dengan UU No 8 Tahun 2014 dan UU No 14 Tahun 2001 dan PP RI No 37 Tahun

2009 tentang Dosen, dapat berupa Hak Cipta dan Hak kekayaan Industri (Hak Paten, Hak Merek, Hak Desain Industri, Hak Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Hak Rahasia Dagang, Hak Indikasi).

Produk Inovasi : Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

b. Perhitungan Capaian Kinerja :

- Perhitungan Realisasi IKU:

Jumlah HAKI/Produk Inovasi pada tahun 2022 x Nilai

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator keberhasilan :

Semakin banyak hasil penelitian yang diajukan untuk mendapatkan HAKI, maka semakin baik kinerja Dosen maupun institusi pendidikan.

d. Data dukung : Sertifikat HKI

5. Penelitian yang dipublikasikan

a. Pengertian :

Publikasi karya ilmiah adalah jumlah judul karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internal Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan eksternal. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan atau analisis di bidang akademik atas dasar hasil karya ilmiah yang dipublikasikan untuk masyarakat secara luas.

- 1) Jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam 1 (satu) tahun berjalan.
- 2) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal internasional (minimal accepted).
- 3) Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted)

b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU :

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2022 x Nilai

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan kinerja:

Semakin banyak jumlah judul hasil karya ilmiah yang dipublikasikan dalam satu tahun maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen pendukung:

Jurnal atau minimal tanda terima akan diterbitkan di jurnal akreditasi

6. Jumlah penelitian yang dihasilkan

a. Pengertian :

Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap (tim/individu) pada tahun 2022. Indikator ini diarahkan untuk mengukur keberhasilan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dalam memberikan sumbangan pemikiran keilmuan yang ditunjukkan dalam kemampuan menyelesaikan hasil penelitian.

b. Perhitungan capain Kinerja:

- Perhitungan realisasi IKU:

Jumlah penelitian yang dihasilkan oleh dosen pada tahun 2021

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (115\%)}$$

c. Indikator Kinerja

Semakin banyak jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap maka semakin baik capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung : Hardcopy atau softcopy file penelitian

7. Persentase dosen tetap berkualifikasi S3

a. Pengertian :

Proporsi jumlah dosen tetap (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh

b. Perhitungan capaian kinerja :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3}}{\text{Jumlah Dosen tetap pada tahun yang sama}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak tenaga pendidik (Dosen) dengan kualifikasi S3 maka semakin baik dalam penyampaian pembelajaran pembelajaran maupun institusi.

d. Data dukungan : Ijazah dosen S3

8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

a. Pengertian.

Dosen yang memperoleh prestasi sesuai bidangnya yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

b. Perhitungan :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Jumlah Prestasi Internasional}}{\text{Jumlah target Internasional}} + \frac{\text{Jumlah Prestasi Nasional}}{\text{Jumlah target Nasional}} \right) \times 50\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

c. Data Dukung : Piagam Penghargaan

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a. Pengertian :

Penilaian layanan oleh pihak eksternal yang dilaksanakan sesuai dengan standar (Peraturan Menpan-RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik) dengan sasaran *stakeholder*

b. Perhitungan pencapaian Kinerja :

▪ Perhitungan Realisasi IKU :

Indeks hasil survey kepuasan masyarakat (skala 1-4) pada tahun 2021

▪ Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (95\%)}$$

c. Indikator keberhasilan

Semakin tinggi angka nilai rata-rata (NRR) yang didapat, artinya semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat (layanan semakin baik).

d. Data dukung

Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat

10. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah

a. Pengertian :

Persentase mahasiswa yang berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa dan/atau potongan tarif utama. Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes sesuai dengan kemampuan.

b. Perhitungan capaian kinerja :

Perhitungan Realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan beasiswa tahun 2021}}{\text{Jumlah total mahasiswa tahun 2021}} \right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU :

$$\left(\frac{Realisasi}{Target}\right) \times 100\% \times Bobot IKU (95\%)$$

- c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes , maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

- d. Data dukung : Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait para penerima beasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.

11. Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

- a. Pengertian :

Persentase peserta ujian kompetensi *first taker* yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi *first taker*. Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional.

- b. Perhitungan realisasi kinerja:

- Perhitungan Realisasi IKU:

$$\left(\frac{Jumlah\ peserta\ first\ taker\ kompeten}{Jumlah\ total\ peserta\ Ukom\ first\ taker\ pada\ tahun\ yang\ sama}\right) \times 100\%$$

- Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{Realisasi}{Target}\right) \times 100\% \times Bobot IKU (100\%)$$

- c. Indikator keberhasilan kinerja :

Semakin tinggi persentase mahasiswa yang lulus uji kompetensi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

- h. Dokumen Pendukung :

Surat Keputusan lulus Uji kompetensi, Sertifikat uji kompetensi.

12. Prestasi Mahasiswa

a. Pengertian :

Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan terhadap prestasi di tingkat internasional, nasional, propinsi, kabupaten/kota

b. Perhitungan :

- Perhitungan realisasi IKU :

$$\left(\frac{\text{Capaian Internasional}}{\text{Jumlah target Internasional}} + \frac{\text{Capaian Nasional}}{\text{Jumlah target Nasional}} + \frac{\text{Capaian Provinsi}}{\text{Jumlah target Provinsi}} + \frac{\text{Capaian Kab/kota}}{\text{Jumlah target Kab/kota}} \right) \times 25\%$$

- Realisasi Pencapaian IKU :

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU (110\%)}$$

c. Indikator Kinerja : Semakin tinggi persentase mahasiswa yang berprestasi maka semakin baik kinerja yang dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Data dukung : Piagam prestasi mahasiswa

13. Persentase Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan Rupiah Murni (RM).

Biaya operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh satker, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni (RM) maupun PNBP.

b. Perhitungan realisasi kinerja:

Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

c. Indikator Keberhasilan Kinerja

Semakin tinggi pendapatan dalam satu tahun yang berbanding dengan biaya operasional, maka semakin baik kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

d. Dokumen pendukung :

DIPA 2022, RKAKL 2022 dan Revisi

14. Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)

a. Pengertian :

Pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tariff, tidak termasuk pendapatan rupiah Murni (RM)

b. Perhitungan

Jumlah absolut pendapatan per tahun

c. Indikator Keberhasilan :

Semakin banyak mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari Poltekkes , maka semakin baik serapan anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa tersebut akan semakin bersemangat dalam melakukan pembelajaran di kelas.

d. Dokumen Pendukung :

DIPA, TRPNBP, RKAKL

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian target dari sasaran strategis yang hendak dicapai berdasarkan 14 (empat belas) indikator kinerja kegiatan.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Indikator dan Capaian Kinerja Kegiatan
Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1:12	87,00%
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	85%	97,86%	109,37%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	6 wilayah	90%
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114	120	121,05%
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5	107	114,86%
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35 Judul	28 judul	92,00%
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	14%	14,86%	100,87%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	2	200%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,4	3,23	95%

10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	20,78%	131,61%
11.	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96,50%	99,06%	102,65%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2,50%	7,50%	330%
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	10,92%	13,04%	119,39%
	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	8.291.850.000	6.172.588.000	74,44

B. Realisasi Capaian Kinerja

1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Persentase Rasio Dosen dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:12	87%

Tabel 3.2 capaian pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 12 mahasiswa dengan capaian kinerja 87%. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 60% dimasukkan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 145%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi dikalikan Bobot IKU sebesar 145% dan dihasilkan angka 87%. Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan capaian kinerja sebesar 87%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:12 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan capaian kinerja sebesar 81%

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permen Ristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:20.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Rencana peningkatan mahasiswa melalui pembukaan Prodi baru yakni Prodi DIII Rekam Medik, Prodi DIII Teknik Kardiovaskuler, Sarjana Terapan Kebidanan dan Sarjana Terapan Terapis Gigi terkendala SILEMKERMA, pembukaan prodi baru untuk PTKL belum dibuka.
- b. Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik terakreditasi Internasional yang mana hanya dapat menerima peserta didik secara terbatas (hanya 20 mahasiswa per angkatan).

Faktor pendukung :

- a. Kegiatan promosi Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan secara masiv.
- b. Kegiatan Sipensimaru dengan adanya program SIMAMA menjangkau ke seluruh Indonesia.
- c. Fasilitas dan sumber belajar memadai.

- d. Memiliki Dosen yang telah memenuhi standar kompetensi jabatan.
- e. Memiliki Dosen berkualifikasi S3 sesuai standar DIKTI.

Alternatif Solusi

Upaya meningkatkan capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Menambah jumlah mahasiswa disetiap Prodi yang sudah ada.
- b. Mengusulkan kembali pembukaan Prodi baru yakni Prodi DIII Rekam Medik, Prodi DIII Teknik Kardiovaskuler, Sarjana Terapan Kebidanan dan Sarjana Terapan Terapis Gigi di SILEMKERMA.
- c. Khusus Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik, promosi kampus perlu ditingkatkan.

2. Persentase Serapan Lulusan \leq 1 tahun

Tahun 2022, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 97.86% dari 85% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 3.3 Persentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja \leq 1 tahun, Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar kerja \leq 1 tahun	85,00%	97,86%	109,37%

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan di pasar kerja \leq 1 tahun, Tahun 2022

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2021/2022	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
Keperawatan	74	73	1	98,65
Kebidanan	68	65	3	95,59
Kesehatan Gigi	33	33	0	100,00
Ortotik Prostetik	12	12	0	100,00
Jumlah	187	183	4	97,86

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel di papan pengumuman di Direktorat dan program studi juga di upload di website dan *facebook* Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 85%, sedangkan capaian tahun 2022 sebesar 97,86%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Melakukan promosi lulusan pada kegiatan-kegiatan nasional maupun internasional.
- b. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kompetisi sebagai wahana promosi.
- c. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- d. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- e. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani *job career* dan alumni.
- f. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- g. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti *twitter*, *instagram*, *telegram*, *facebook*, dan *whatsapp group* Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
- h. Menjalinkan komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- i. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, dan STR.

- j. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat Tabel berikut :

Tabel 3.5 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	6 wilayah	90 %

Tahun 2022 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 6 wilayah dari 6 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 90%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan target yang ditetapkan.

Tabel 3.6 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2022

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Dan Pelatihan Bagi Guru Paud Dan Kader Pada Anak Pra Sekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ragunan – Jakarta Selatan	Terlaksana
2.	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Faktor Risiko Stroke Melalui Penerapan Kartu Kendali Stroke (Kks) Di Kelurahan Cilandak Timur – Jakarta Selatan	Terlaksana
3	Optimalisasi Kelas Yoga Vinyasa Oleh Ibu Hamil Trimester Iii Di Klinik Musytasyfah - Karawang	Terlaksana
4	Pemberdayaan Peran Kader Dalam Meningkatkan Kesehatan Bayi Melalui Pelatihan Pijat Bayi Di Kecamatan Beji - Depok	Terlaksana

5	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat Besi Unkt Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari- Depok	Terlaksana
6	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Orangtua Dalam Melakukan Pemeliharaan Gigi Susu Anak Usia Dini Di Paud Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok	Terlaksana
7.	Pendayagunaan Tanaman Serat Eceng Gondok Sebagai Bahan Baku Anyaman Pembuat Soket Prostetis Di Setu Cipondoh - Cipondoh	Terlaksana
8.	Mewujudkan Rmaja Jalanan Sehat Sehat Melalui Pembinaan Kelompok Swabantu Remaja - Kramat Jati Jakarta Timur	Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 6 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya, wilayah Jakarta Selatan dan Wilayah Jakarta Selatan.

Gambar 3.1 Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dari tahun 2019-2022



Pada gambar 3.1 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dilaksanakan mulai tahun 2019 – 2022. Realisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah sudah terpenuhi di setiap tahun.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh Dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2022 adalah 6 wilayah dengan capaian tahun ini 6 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah sudah ditentukan wilayahnya oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta, sehingga pengembangan kegiatannya terbatas.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat tidak seluruhnya berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini;
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah belum bersinergi antara program pemerintah dengan program di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- d. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental;

Faktor pendukung :

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ini berada di daerah DKI Jakarta, maka akses lebih mudah dijangkau.
- b. Keterlibatan berbagai pihak di dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dituangkan ke dalam MoU sehingga target MoU di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dapat terpenuhi.
- d. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;
- e. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA;

- f. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dengan memanfaatkan program-program unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi;
- b. Mengajukan perluasan wilayah kerja terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ke Suku Dinas Kesehatan;
- c. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian;
- d. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak;
- e. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan;

3. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3.7 Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	114	120	121,05%

Capaian indeks HKI pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan baru tercapai 120 dari target yang ditetapkan sebesar 114 dengan persentase capaian kinerja sebesar 121,05%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2022 ditetapkan indikator capaian kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2022 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 114. Pada tahun 2022 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 120 dengan persentase capaian kinerja sebesar 121,05%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para civitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Faktor pendukung :

- a. Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA.
- b. Pelaksanaan pendaftaran HKI melalui online yang mudah dan cepat.
- c. Banyaknya produk yang dihasilkan untuk didaftarkan HKI.
- d. Dalam penilaian PAK dan BKD, HKI memiliki bobot nilai sehingga mendorong dosen untuk mendaftarkan produknya dalam bentuk HKI (penelitian dan pengabdian masyarakat)
- e. Dosen yang kreatif dan produktif menghasilkan karya sehingga bisa didaftarkan HKI.
- f. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi;

4. Penelitian yang dipublikasikan

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2021 terlihat Tabel berikut:

Tabel 3.8 Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	88,5	107	114,86%

Tahun 2022, jumlah nilai publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah sebesar 107 poin dari 88,5 poin yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 114,86%.

Tabel 3.9 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Tahun 2022

No	Jurnal/Publikasi	Penulis	Terakreditasi	
			Nas.	Inter.
1	YOGA PRENATAL MENINGKATKAN KEBUGARAN FISIK DAN PSIKIS PADA IBU HAMIL : LITERATUR REVIU ISSN(2828-2992)	Yunita Laila Astuti, Husnul Khatimah, Vini Yuliani	V	
2	DAMPAK PANDEMI COVID 19 PADA KESEHATAN MENTAL WANITA HAMIL : TINJAUAN LITERATUR	Vini Yuliani Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti	V	
3	PENGARUH PEMBERIAN JUS WORTEL DAN KOMPRES HANGAT TERHADAP NYERI HAID (DISMENORE) PADA REMAJA PUTRI	Vera Suzana Dewi Harris Henny Novita Marwati Erni	V	
4	PEMBERDAYAAN KADER PENINGKATAN KESEHATAN IBU HAMIL DENGAN <i>SELF ASESSMENT EMESIS GRAVIDARUM</i> PADA MASA PANDEMI COVID 19	Suryani Manurung Sri Handayani Tarwoto Isroni Astuti	V	
5	EFEKTIFITAS PERAWATAN PAYUDARA DAN PIJAT OKSITOSIN TERHADAP KECUKUPAN PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS DI PMB TANGERANG SELATAN TAHUN 2022	Nur Dwi Yulianti	V	
6	DEVELOPMENT OF NO ANEMIA NO STUNTING (SI NANING) MODULES AND APPLICATION IN EFFORTS TO PREVENT STUNTING IN ARCHIPELAGO REGIONS	Fidyah Aminin Jusuf Kristianto Dewi Puspa Rianda Haryadi Jeni Cesi Cintiani	V	
7	COMPARISON OF ENERGY COST IN TRANSFEMORAL PROSTHESIS USERS USING MECHANICAL FOUR-BAR LINKAGE AND PNEUMATIC SYSTEM PROSTHETIC KNEE JOINTS	Diah Nuraliah Rahmi Jusuf Kristianto Agusni Karma	V	
8	THE EFFICIENCY MODEL OF MENTORING THROUGH EBOOK KEEP YOUR TEETH & ORAL HEALTHY, BASED ON ANDROID TO IMPROVING THE DEGREE OF DENTAL AND ORAL HYGIENE AND KNOWLEDGE IN STUDENT OF ELEMENTRY CLASS V JAKARTA, IN 2022	Jusuf Kristianto Nita Noviani H Sagung Agung Putri Dwiastuti Jeane Ratuela	V	

9	HUBUNGAN USIA, PENGAMBILAN KEPUTUSAN KB DAN SUMBER INFORMASI KB DENGAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG PADA WANITA USIA SUBUR PASCASALIN DI INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)	Nenda Wulandari Nurzakiah Evi Martha Jusuf Kristianto	V	
11	PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI DI INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
12	DETERMINAN PENGGUNAAN METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DI INDONESIA (ANALISIS SDKI 2017)	Husnul Khatimah Yunita Laila Astuti Vini Yuliani	V	
13	PENGGUNAAN KOMBINASI JUS BUAH DAN SUPLEMENTASI ZAT BESI UNTUK PENINGKATAN KADAR HAEMOGLOBIN PADA SISWA SDI AZMIA KECAMATAN BOJONGSARI KOTA DEPOK	Mumun Munigar Isroni Astuti2 Alice Leiwakabessy	V	
14	THE EFFICIENCY MODEL OF MENTORING THROUGH EBOOK KEEP YOUR TEETH & ORAL HEALTHY, BASED ON ANDROID TO IMPROVING THE DEGREE OF DENTAL AND ORAL HYGIENE AND KNOWLEDGE IN STUDENT OF ELEMENTARY CLASS V JAKARTA, IN 2022	Jusuf Kristianto, Nita Noviani H, Sagung Agung Putri Dwiastuti Jeane Ratuela	V	
15	PENGARUH PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP GAYA HIDUP TERKAIT PENCEGAHAN RISIKO HIPERTENSI PADA REMAJA DI SMA DEPOK	Suryati Bara Miradwiyana Uun Nurulhuda Kamsatun	V	
16	HUBUNGAN KOMBINASI SENAM BUGAR LANSIA DAN AEROBIC LOW IMPACT TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA WANITA MENOPAUSE	Isroni Astuti	V	
17	PENERJEMAHAN DAN VALIDASI INSTRUMEN TAKUT MELAHIRKAN	Yunita Laila Astuti Chien-Huei Kao	V	

	KE DALAM BAHASA INDONESIA: W-DEQ VERSI A			
18	EFEKTIFITAS CAMILAN BEDA (BEETROOT DATES) GRANOLA BALL TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN IBU HAMIL TM III DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN (PMB) DARMISIH CINERE DEPOK	Arini Gardinia Latifah Hariyanti Husnul Khatimah	V	
19	PERBANDINGAN STATUS GIZI DENGAN TINGKAT DISMENOREA PADA SMPN DAN SMP SWASTA ISSN 2503-5088	Emy Rianti Fenti Hasnani Sri Puspita Handayani	V	
20	THE EFFECTIVITY OF FAMILY ACCOMPANIMENT FOR ROM EXERCISE UPON ELDERLY POST STROKE PATIENT WITH HEMIPLEGIA	Mumpuni Ani Nuraeni Maidawilis Uun Nurulhuda	V	
21	CIGARETTE AND CARDIORESPIRATORY FITNESS	Tarwoto	V	
22	IMPLEMENTASI HEALTH BELIEVE MODEL (HBM) DALAM MEDIA POSTER DAN KALENDER TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KOMPLIKASI DM DI KAB. REJANG LEBONG PROVINSI BENGKULU TAHUN 2021	Chandra Buana Derison M Bakara Sri Haryani Sridiany Tarwoto	V	
23	EFFECTIVENESS OF ROSELLA FLOWER EXTRACT (HIBISCUS SABDARIFFA L.) IN GEL AND LIQUID FORM ON THE GROWTH OF STREPTOCOCCUS MUTANS BACTERIA ISSN: 2582-0826	Vitri Nurilawaty Dwi Priharti Ai Emalia Sukmawati Tedi Purnama	V	
24	CARDIORESPIRATORY FITNESS FOR ONLINE MOTORCYCLE TAXI DRIVERS IN JAKARTA, INDONESIA	Tarwoto Wartonah Mumpuni	V	
25	UTILIZATION OF STROKE EARLY DETECTION CARD : STROKE RISK SCORE CARD IN DETECTING THE RISK OF STROKE IN THE ENVIRONMENT CITIZENS OF POLTEKKES JAKARTA I	Tarwoto, Sri Handayani, Uun Nurulhuda, Fenti Hasnani, Zeni Zaenal Mutaqin	V	

26	THE EFFECTIVENESS OF PRENATAL COUPLE GENTLE YOGA AND BIRTH BALL ON MATERNAL MENTAL READINESS AND THE LENGTH OF LABOR AT THE DEPOK REGIONAL HEALTH CENTER	Sri Handayani Rasumawati2	V	
27	THE DOMINANT FACTORS AFFECTING THE LOW PARTICIPATION OF YOUNG WOMEN EVER MARRIED IN THE FAMILY PLANNING PROGRAM (KB) IN PAPUA PROVINCE (2017 IDHS DATA ANALYSIS)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto Gurid P. E. Mulyo	V	
28	BABY WEIGHT GAIN THROUGH SITRA BABY MASSAGE	Siti Rahmadani, Vera Suzana Dewi Haris, Nurhayati, Erlin Puspita	V	
29	EFFECT OF PRE-FABRICATED TOE SEPARATOR IN STANDING AND WALKING BALANCE IN INDIVIDUALS WITH BILATERAL HALLUX VALGUS	Rina Fitriana Rahmawati Renaldy Tri Riana Lestari Agusni Karma Deby Eka Supadma		V
30	BABY MASSAGE VIDEO TO INCREASE KNOWLEDGE, MOTIVATION AND BEHAVIOR OF POSTPARTUM MOTHERS	Rasumawati Erlin Puspita Nina Herlina Erik Ekowati	V	
31	COMMUNICATION, RESOURCES, AND DISPOSITIONAL OF IMPLEMENTATION MINISTER OF HEALTH REGULATIONS	Pudentiana Rr. R. E Ita Astit Karmawati Ita Yulita Eka A.	V	
32	IMPACT OF SHOES CHARACTERISTICS TO LOWER BACK PAIN IN ORTHOTICS PROSTHETICS STUDENTS IN JAKARTA	Deby Eka Supadma Nabila Alya Azzahra Agusni Karma Tri Riana Lestari Rina Fitriana Rahmawati		V
33	SIGNIFICANT CARIES (SIC) INDEX AND DISTRIBUTION OF REGIONAL ORIGINS FOR MEMBERS OF FORMED POLICE UNIT (FPU) XI	Ita Yulita, Tedi Purnama Nurul Hidayah	V	
34	THE DOMINANT FACTORS AFFECTING THE LOW PARTICIPATION OF YOUNG WOMEN EVER MARRIED IN THE FAMILY PLANNING PROGRAM (KB) IN PAPUA PROVINCE (2017 IDHS DATA ANALYSIS)	Siti Rahmadani Mona S. Fatiah Vina Dwi Wahyunita Jusuf Kristianto	V	

35	THE EFFECT OF TEENAGE GIRLS CLASS MODEL TO REDUCE ANXIETY SYMPTOMS OF PREMENSTRUAL SYNDROME	Alice Leiwakabessy Henny Novita Endah Dian Marlin Yuliana		V
36	INCREASING KNOWLEDGE THROUGH FAMILY PLANNING EDUCATION E-BOOKS FOR MARRIED WOMEN AMONG PILL AND INJECTION ACCEPTORS IN LEBAK DISTRICT, INDONESIA	Hariyanti		V
37	INFORMATION TECHNOLOGY CHALLENGES OF FAMILY PLANNING AND REPRODUCTIVE HEALTH DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN LEBAK DISTRICT, INDONESIA	Hariyanti		V
38	DESIGN AND BUILD AN APPLICATION FOR PATIENT REGISTRATION SERVICES AT PROSTHETICS ORTHOTICS CLINIC, HEALTH POLYTECHNIC OF JAKARTA I	Argianto Agusni Karma		V

Tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 17 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Internasional, 1 judul karya ilmiah yang di publikasi pada prosiding, dan 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Nasional.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2022 ditargetkan 88,5 indeks publikasi karya ilmiah, adapun capaian indeks publikasi sebesar 107 indeks judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 17 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Internasional, 1 judul karya ilmiah yang di publikasi pada prosiding, dan 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi Nasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Publikasi sudah mencapai target yang ditetapkan, namun begitu perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

Faktor pendukung :

- a. Publikasi jurnal sebagai salah satu syarat keperluan penilaian Beban Kerja Dosen dan Kenaikan Jabatan Fungsional, sehingga mendorong Dosen untuk selalu menghasilkan produk penelitiannya.
- b. Publikasi merupakan salah satu syarat luaran wajib hasil penelitian.
- c. Kegiatan publikasi Jurnal didukung pembiayaan dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I.
- d. Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki 6 Jurnal dimana 1 jurnal telah berkualifikasi SINTA 3.
- e. Terdapat reward dari Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Dosen yang produktif berkarya dalam publikasi penelitian.
- f. Kompetensi dosen yang mendukung publikasi jurnal internasional.
- g. Dengan adanya regulasi yang mewajibkan Dosen dengan jenjang tertentu wajib melaksanakan publikasi Jurnal Internasional.

5. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2022 terlihat Tabel berikut:

Tabel 3.10 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun pada Tahun 2022

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	35	28	92%

Pada tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 35 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2022 adalah sebanyak 28 judul penelitian dengan capaian kinerja sebesar 92%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2022 ditargetkan 88,5 indeks publikasi karya ilmiah, adapun capaian indeks publikasi sebesar 208 indeks judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 20 judul terakreditasi nasional dan 24 judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi terkait jumlah penelitian yang dihasilkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Terdapat perubahan sistem seleksi dan review proposal penelitian melalui SIMLITABKES, sehingga mengalami kesulitan dalam pengajuan proposal penelitian.
- b. Terdapat perubahan pedoman penelitian yang baru yang mengacu kepada Kemendikbudristek.

Alternatif Solusi

Upaya meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Melakukan kegiatan sosialisasi terkait pengusulan proposal penelitian menggunakan SIMLIBTAKES.
- c. Melakukan sosialisasi terkait pedoman penelitian yang baru yang mengacu kepada Kemendikbudristek.

6. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat Tabel di bawah ini:

Tabel 3.11 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	14%	14,86%	100,87%

Tahun 2022, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 14,86% dari 13% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 108,63%.

Tabel 3.12 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
Keperawatan	D III, D IV, Profesi Ners	23
Kebidanan	D III	23
Kesehatan Gigi	D-III	21
Ortotik Prostetik	D-IV	7
Jumlah		63

Tabel 3.13 Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022

No.	Prodi	Dosen S3		Jumlah
		Aktif	Tubel	
1	D3 Keperawatan	5	2	7
4	D3 Kebidanan	3	2	5
5	D3 Keperawatan Gigi	2	1	3
6	D4 Ortotik Prostetik	1	0	1
Jumlah		11	5	16

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2022 Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 14%, realisasi 14,86% dengan persentase capaian kinerja sebesar 100,87%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

Analisis Penyebab Penurunan/Peningkatan Kinerja

Dosen dengan kualifikasi S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2022. Disamping itu terdapat kendala dalam meningkatkan jumlah Dosen dengan kualifikasi Dosen S3, antara lain:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Biaya yang dikeluarkan cukup tinggi sehingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secara mandiri (Izin belajar).
- d. Terdapat Dosen yang belum memenuhi syarat untuk melanjutkan S3.
- e. Diperlukan Kerjasama antara Dirjen Nakes dengan Perguruan Tinggi Negeri tempat berkuliah guna memudahkan penerimaan Dosen sebagai mahasiswa S3.

Faktor pendukung :

- a. Kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk memberikan kesempatan kepada Dosen untuk melanjutkan S3, baik Tubel maupun Ibel.
- b. ASN diberikan kewajiban untuk meningkatkan kompetensi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- c. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- d. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- e. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi.

7. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat Tabel di bawah ini:

Tabel 3.14 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Dosen Berprestasi Nasional	1	2	200%

Tahun 2022 pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional terealisasi sebanyak 2 dari target 1 yang ditetapkan di dalam SK penunjukkan Dosen Berprestasi, sehingga capaian kinerja kinerja 200%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2022 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2022 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 1, realisasi 2 dengan persentase capaian kinerja sebesar 200%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Salah satu bukti keterlibatan dibidang kompetisi Nasional maupun Internasional adalah dibuktikan dengan penghargaan.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah mencapai target Nasional dan Internasional yang ditetapkan pada tahun 2022.

Faktor pendukung :

- Adanya program kompetisi Dosen berprestasi tingkat Nasional yang rutin dilaksanakan setiap tahun.
- Tersedianya anggaran untuk mendukung kegiatan kepesertaan Dosen berprestasi tingkat Nasional.

- c. Komitmen dan motivasi yang tinggi untuk pengembangan diri Dosen.
- d. Terdapat sistem pembinaan dan mentoring dari Dosen berprestasi sebelumnya.
- e. Dukungan pimpinan dalam mengikuti kompetisi

8. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3.15 Indeks Capaian Indikator Kinerja Kepuasan Masyarakat Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.40	3,23	95%

Berdasarkan tabel 3.15 pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,23 dari 3,40 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 95%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2022 capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3,40. Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2022 dapat terealisasi sebesar 3,23 dengan persentase capaian kinerja sebesar 95%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survei dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai sarana pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Beberapa faktor penyebab yang mengindikasikan menurunnya tingkat kepuasan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Menurunnya kepuasan terhadap ketersediaan sarana dan prasarana terutama keterbatasan ruang kelas yang ada.
- b. Menurunnya kepuasan terhadap kecepatan waktu layanan karena menurunnya komitmen pegawai dalam pemenuhan janji layanan.
- c. Masih terbatasnya inovasi layanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Rencana peningkatan :

- a. Melakukan perbaikan sarana prasarana baik kualitas dan kuantitas
- b. Pengelolaan moving class sebagai solusi keterbatasan ruang kelas yang ada
- c. Perilaku pelaksana dapat ditingkatkan dengan penerapan senyum sapa salam dan ASN Ber-AKHLAK serta penyegaran sosialisasi pelayanan prima.
- d. Produk spesifikasi jenis pelayanan dapat meningkatkan ketepatan pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan (PBM dan administrasi) dengan hasil yang diberikan kepada mahasiswa
- e. Meningkatkan ketepatan waktu dosen maupun tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan dengan menuliskan janji layanan di dekat area kerja.
- f. Resosialisasi kembali komitmen janji layanan kepada seluruh pegawai
- g. Mengembangkan inovasi layanan dalam proses bisnis yang ada

9. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat Tabel di bawah ini :

Tabel 3. 16 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15%	20,78%	131,61%

Capaian indikator kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,78% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 131,61%.

Tabel 3.17 Daftar Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2022

No.	Prodi	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	23	25	48	13	23	36
2.	NERS	15	5	20	23	20	43
3.	D III Kebidanan	27	23	50	7	25	47
4.	D III Keperawatan Gigi	15	15	30	22	14	33
5.	D IV Ortotik Prostetik	9	14	23	19	18	22
Jumlah penerima bantuan		90	82	171	4	100	181
Jumlah Mahasiswa keseluruhan		871					

Tabel 3.18 Daftar Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Tingkat Tahun 2022

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	152	13	22	1	0	36
	D IV	244	24	10	3	6	43
Kebidanan	D III	223	18	21	8	0	47
Keperawatan Gigi	D III	188	15	17	1	0	33
Ortotik Prostetik	D IV	64	8	2	5	7	22
Jumlah		871	78	72	18	13	181

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,78% dari target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 15%.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan melebihi target yang direncanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Faktor pendukung:

- a. Kebijakan pemerintah untuk mengakomodir bantuan mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
- b. Tersedia dana beasiswa Gakin dari luar Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

10. Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Keperawatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020.

Tabel 3.19 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	96,50%	99,06%	102,65%

Berdasarkan tabel 3.19, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2022, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 99,06%, hal ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 96,50% dengan persentase capaian kinerja sebesar 102,65%.

Tabel 3.20 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2022

Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	76	75	98,68
Diploma 3 Kebidanan	82	81	98,78
Diploma 3 Keperawatan Gigi	38	38	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	16	16	100
Jumlah	212	210	99,06

Dari tabel 3.20 dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2022 mahasiswa berjumlah 212 orang, terdiri dari prodi d3 Keperawatan sebanyak 76 orang dengan kelulusan 98,68%, Prodi D3 Kebidanan 82 orang dengan kelulusan 98,78%, Prodi D3 Kesehatan Gigi sebanyak 38 orang dengan kelulusan 100%, dan Prodi DIV Ortotik Prostetik 16 orang dengan kelulusan 100%.

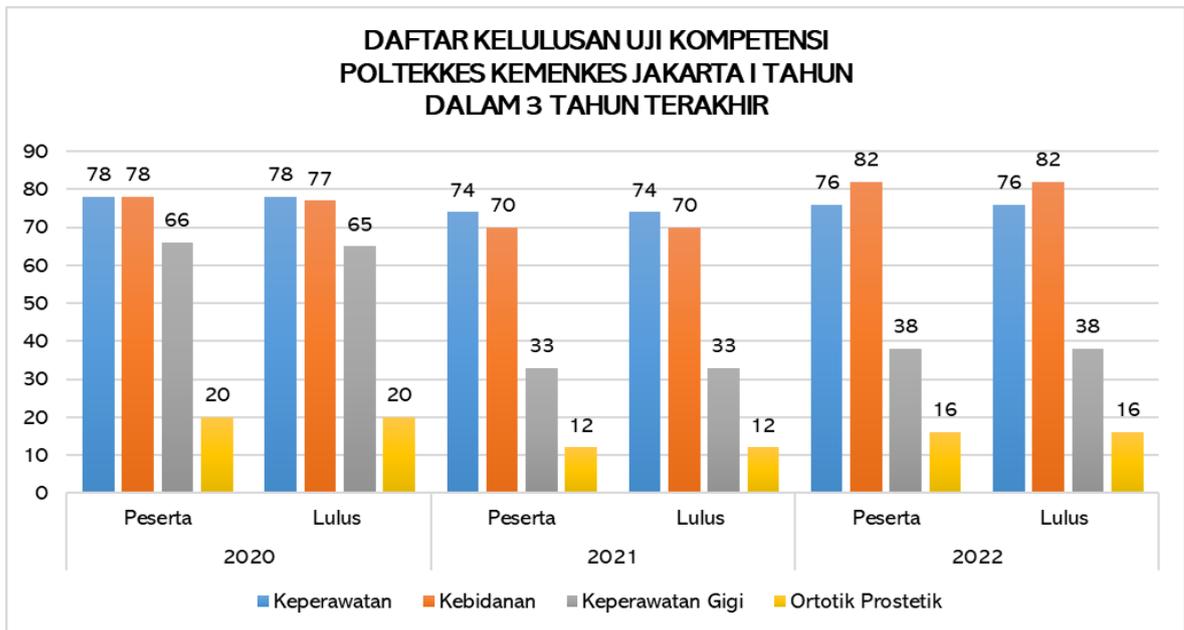
Terdapat 2 mahasiswa (1 orang dari jurusan Keperawatan dan 1 orang dari jurusan Kebidanan) yang mengikuti ujian kompetensi ulang dengan hasil lulus, namun tidak dimasukkan ke dalam perhitungan realisasi capaian IKU, sehingga total mahasiswa yang lulus uji kompetensi tahun 2022 (first taker dan ujian ulang) sebanyak 212 mahasiswa dari total 221 mahasiswa atau sebesar 100%.

Tabel 3.21 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020 – 2022

Program Studi	2020		2021		2022	
	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	78	78	74	74	76	76
Kebidanan	78	78	68	68	82	82
Keperawatan Gigi	66	66	33	33	38	38
Ortotik Prostetik	20	20	12	12	16	16
Jumlah	242	242	187	187	212	212

Tabel 3.21 dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti dan lulus Uji Kompetensi dari tahun 2020 sampai dengan 2022.

Gambar 3.2 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2020– 2022



Pada grafik 3.2 di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi dalam tiga tahun terakhir. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi pada tahun 2022 sebesar 102,92% yang artinya melebihi target yang telah ditetapkan.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 :

- a. Komitmen institusi untuk menghasilkan lulusan 100%
- b. Pembiasaan menggunakan model soal seperti soal uji kompetensi pada evaluasi pembelajaran (UTS/UAS).
- c. Kesiapan pembelajaran di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sudah terstandar.
- d. Sebelum Uji kompetensi dilakukan *try out* kompetensi tingkat Nasional dan tingkat Poltekkes.
- e. Tiap Jurusan memfasilitasi pendalaman materi uji kompetensi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2022 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 96,50%, sedangkan realisasi sebesar 99,06% dan capaian kinerja 102,65%.

11. Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota).

Tabel 3.22 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	2,50%	7,50%	330%

Tabel 3.22 dapat dilihat realisasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) sebesar 7,50% dari angka yang ditargetkan sebesar 2,50% dengan capaian kinerja sebesar 330%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian pendapatan penghargaan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 yang mendapatkan penghargaan ditingkat nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 adanya peningkatan target mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 2,50% dengan capaian realisasi nilai sebesar 7,25% dan capaian kinerja 330%.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 :

- Pembinaan kemahasiswaan secara intens
- Program kompetisi sudah terjadwal secara rutin
- Minat dan bakat mahasiswa sudah terjaring sejak awal masuk Poltekkes Kemenkes Jakarta I

12. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

a. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2022, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.23 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2022

Uraian	Tahun 2022	
	Target	Realisasi
Pendapatan		
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.215.650.000,-	6.172.588.000,-
Jumlah Pendapatan	6.215.650.000,-	6.172.588.000,-
Belanja		
Belanja pegawai	Rp. 20.107.417.000,-	18.826.859.202
Belanja Barang	Rp. 30.228.753.000,-	25.294.155.604
Belanja Modal	Rp. 3.400.981.000,-	3.223.777.120
Jumlah Belanja	Rp. 53.737.151.000,-	Rp. 47.344.792.326
% PNBP terhadap biaya operasional	11,56,%	13,04%

Tabel 3.23 menunjukkan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2022 Rp. 6.172.588.000,- dari target pendapatan Rp. 6.215.650.000,-. Adapun total realisasi biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2022 adalah sebesar Rp. 47.344.792.326,- Sehingga realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2022 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 13,04%.

Tabel 3.24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional	10,92%	13,04	119,39%

Tabel 3.24 menunjukkan realisasi IKU persentase PNBP terhadap biaya operasional sebesar 13,04% dari target sebesar 10,92. Data realisasi tersebut diperoleh dari informasi Tabel 3.21

yaitu besarnya realisasi pendapatan Rp. 6.172.588.000,- bila dibandingkan dengan pagu belanja tahun 2022 yang mencerminkan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 47.344.792.326,- Adapun capaian kinerja IKU sebesar 119,39% merupakan capaian realisasi bila dibandingkan target kinerja yang ditetapkan.

b. Realisasi Anggaran

Tabel 3.25 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2021 dan 2022

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah Murni	Pegawai	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23	20.107.417.000	18.826.859.202	93,66
	Barang	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52	24.632.492.000	20.374.573.536	82,74
	Modal	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07	3.463.130.000	2.749.507.120	94,21
	Bansos	-	-	0	-	-	0
Total RM		42.135.570.000	39.629.114.298	94,05	47.658.456.000	47.658.456.000	88,05
PNBP	Pegawai	-	-	0	-	-	0
	Barang	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76	5.596.261.000	4.919.582.068	87,91
	Modal	530.300.000	486.041.550	91,65	482.434.000	474.270.000	98,31
	Bansos	-	-	0	-	-	0
Total PNBP		6.660.766.000	4.946.401.702	74,26	6.078.695.000	6.078.695.000	88,73
TOTAL		48.796.336.000	44.575.516.000	91,35	53.737.151.000	47.344.792.326	88,13

Tabel 3.25 menunjukkan rincian anggaran tahun 2021 dan tahun 2022. Pada tahun 2022 terjadi penurunan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNBP dibandingkan tahun 2021.

Tabel 3.26 Realisasi Tahun Anggaran 2022 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Pagu Rp	Realisasi	
				Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.766.762.000	2.512.528.300	90,81
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	342.947.000	303.883.460	88,61
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	619.979.000	521.163.229	84,06

4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	6.000.000	2.000.000	33,33
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	49.000.000	47.550.365	97,04
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	1.044.750.000	1.042.012.450	99,74
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.000.000	-	-
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1.908.540.000	729.211.561	38,21
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	45.137.307.000	40.734.805.765	90,25
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.460.200.000	1.142.810.000	78,26
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	61.050.000	61.050.000	100,00
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	252.000.000	208.500.000	82,74
13.	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	58.616.000	52.712.000	89,93
14.	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah)			
JUMLAH			53.737.151.000	47.358.227.130	88,13

Tabel 3.26 menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 91,85% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan, penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mayoritas hampir 100%.

13. Jumlah pendapatan PNBP

Tabel 3.27 Capaian Indikator Kinerja Jumlah Pendapatan PNBP Tahun 2022

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	8.291.850.000,-	6.172.588.000,-	74,44%

Tabel 3.25 menunjukkan capaian indikator kinerja jumlah pendapatan PNBP Tahun 2022 sebesar 74,44% yang diperoleh dari hasil perbandingan antara realisasi dan target IKU dimana realisasi pendapatan PNBP fungsional adalah sebesar Rp. 6.172.588.000,- dari target PNBP fungsional yang ditetapkan sebesar Rp. 8.291.850.000,- hal ini dikarenakan tahun anggaran belum selesai, masih ada 1 bulan terakhir yang belum terlaporan (Desember).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Memperhatikan hasil evaluasi kinerja tahun 2022 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I pada 14 (empat belas) indikator telah sesuai bahkan melampaui dari target yang diperjanjikan.

Hasil capaian kinerja tahun 2022 Poltekkes Kemenkes Jakarta I yang telah sesuai dengan target yang ditetapkan adalah sebagai berikut; (1) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 85.00% terealisasi sebesar 97,86% dengan capaian kerjanya sebesar 109,37%; (2) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah terealisasi sebanyak 6 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 90%; (3) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 120 dengan capaian kinerja 121,05%; (4) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebesar 88,5% terealisasi sebesar 107% dengan capaian kinerja sebesar 114,86%; (5) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 14% terealisasi 14,86% dengan capaian kinerja sebesar 100,87%; (6) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1 dengan realisasi 2 dengan capaian kinerja sebesar 200%; (7) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 20,90% dengan capaian kinerja sebesar 132,37%; (8) Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,50% terealisasi sebesar 99,06% dengan capaian kinerja sebesar 102,65%; (9) Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (prov/Kab/Kota) ditargetkan sebesar 0,250 dengan realisasinya 0,750 dan capaian kinerja sebesar 330%; dan (10) Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 10,92% terealisasi sebesar 13,04% dengan capaian kinerja 119,39%;

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang tidak mencapai target yang sudah direncanakan, diantaranya; (1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20 dengan realisasi sebesar 1:12, dengan capaian kinerja 87%; (2) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,40 terealisasi sebesar 3,23 dengan capaian kinerja sebesar 95%; (3) Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun ini ditargetkan sebanyak 35 judul

teralisasi sebesar 28 judul dengan capaian kinerja sebesar 92,00%; (4) Jumlah pendapatan PNBPN (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp. 8.291.850.000,- teralisasi sebesar Rp. 6.172.588.000,- dengan capaian kinerja 74,44%.

B. Rekomendasi

Rekomendasi untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Untuk mencapai rasio dosen yang optimal, perlu meningkatkan jumlah mahasiswa kelas reguler, pengusulan kembali prodi baru, selektif didalam penerimaan Dosen pindahan yang sesuai dengan keilmuan.
2. Pencapaian target jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah perlu diupayakan untuk dikembangkan ke tempayt lain selain DKI Jakarta, dengan cara melakukan kerjasama dengan wilayah lain.
3. Mendorong pencapaian target penelitian melalui upaya pembinaan Dosen dan PLP dalam pengajuan proposal ke SIMLITABKES.
4. Mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja dan konsisten dalam memberikan pelayanan prima melalui janji layanan dalam peningkatan mutu pelayanan.
5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat, serta monitoring dan evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah dilaksanakan pada bulan sebelumnya.
6. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.